

PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL, TINGKAT HUTANG, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021)

Muchtamilatur Rochmah Dewi
Email: miladewi899@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Book Tax Differences*), tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur studi konsumsi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Sampel penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial *Book Tax Differences* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan tingkat signifikan sebesar $0.002 < 0.05$. Tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditunjukkan dengan tingkat signifikan sebesar $0.045 < 0.05$. Untuk hasil pengujian secara simultan diperoleh $0.000 < 0.05$ berarti pengujian hipotesis secara simultan antara *Book Tax Differences*, tingkat hutang dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.395 memiliki arti bahwa sebesar 39,5% pengungkapan dijelaskan oleh variabel *Book Tax Differences*, tingkat hutang dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 60,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci: Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*); Tingkat Hutang; Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of differences in accounting profit and fiscal profit (Book Tax Differences), debt levels, and company size on profit growth in consumption study manufacturing companies. This research uses quantitative methods with secondary data. The research sample is the annual financial report of manufacturing companies in the consumption sub sector listed on the IDX for the 2019-2021 period. The sampling technique in this research uses a purposive sampling technique based on certain criteria. The results of this research indicate that the partial hypothesis calculation of Book Tax Differences has a significant effect on profit growth with a significance level of $0.002 < 0.05$. The level of debt has a significant effect on profit growth, shown by a significant level of $0.000 < 0.05$. And company size has a significant effect on profit growth, shown at a significant level of $0.045 < 0.05$. For simultaneous test results obtained $0.000 < 0.05$, meaning that simultaneous hypothesis testing between Book Tax Differences, debt levels and company size together have a significant effect on profit growth. From the results of this research, the Coefficient of Determination (R^2) with a value of 0.395 is also obtained, which means that 39.5% of disclosure is explained by the Book Tax Differences variables, debt level and company size, while the remaining 60.5% is explained by other variables outside the model.

Keywords: *Differences in Accounting Profit and Fiscal Profit (Book Tax Differences); Debt Levels; Company Size and Profit Growth.*

I. LATAR BELAKANG

Dalam usaha pengelolaan perusahaan yang baik, pihak-pihak yang berkepentingan dalam setiap pengambilan keputusan selalu membutuhkan berbagai informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Informasi keuangan sendiri terbagi menjadi dua yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dapat dilihat dari analisis laporan keuangan.

Laba yang dilaporkan perusahaan menjadi dasar dalam penetapan pengenaan pajak. Oleh sebab itu, perusahaan menghitung dua versi laporan keuangan setiap tahunnya, yaitu laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal. Laporan keuangan komersial ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial perusahaan, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditujukan untuk menghitung pajak. Untuk kepentingan komersial, laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Di sisi lain, untuk kepentingan fiskal laporan keuangan disusun berdasarkan peraturan perpajakan (Yulianto and Lindawati 2022). Perbedaan kedua dasar penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan antara jumlah penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) atau yang sering disebut dengan istilah *book tax differences*.

Hutang juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Tingkat hutang merupakan salah satu cara untuk mendapat tambahan pendanaan dari pihak eksternal dengan konskuensi perusahaan akan menjamin kontrak dengan kreditur. Di samping itu, besarnya tingkat hutang perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan pertumbuhan laba dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata auditor dan investor.

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh juga dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan. Perusahaan dengan laba yang terus berkembang dapat memperkuat hubungan antara ukuran atau skala perusahaan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh (Lutfiyah Lailatul 2016). Perusahaan dengan keuntungan yang tumbuh akan memiliki banyak aset untuk memberikan lebih banyak kesempatan dalam menghasilkan keuntungan. Investor, kreditor, perusahaan dan pemerintah sering menggunakan pertumbuhan laba untuk mendorong perkembangan bisnis mereka.

Melihat pentingnya angka pertumbuhan laba, maka perusahaan manufaktur menjadi subjek penelitian ini. Karena perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi dianggap perusahaan yang memiliki perubahan harga produk yang cukup cepat dibanding dengan sektor lain sehingga perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi dapat menggeneralisasi karakteristik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2019-2021 perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi ini merupakan salah satu perusahaan yang terdampak *Covid-19*. Selain itu dengan berbagai inkonsistensi hasil penelitian *Book tax differences*, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan yang diungkapkan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini

bermaksud untuk menguji kembali faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan menggabungkan beberapa variabel. Diantaranya pertumbuhan laba sebagai variabel independen, perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Book Tax Differences*), tingkat hutang, dan ukuran perusahaan sebagai variabel dependen.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan agensi yang muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan pelayanan jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Sary, 2016).

2. Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book-tax differences*)

Rekonsiliasi fiskal merupakan penyesuaian terhadap laporan keuangan komersial berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan di Indonesia. Rekonsiliasi fiskal tersebut terjadi perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Perbedaan tersebut disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara SAK dan peraturan pajak (Martini dan Persada, 2009). Dasar yang berbeda dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan terjadinya perbedaan penghitungan laba (rugi) perusahaan. Perbedaan itulah yang menimbulkan istilah *Book tax differences*.

3. Tingkat Hutang

Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal (modal ekuitas). Hutang yang meningkat secara tidak langsung akan meningkatkan skala bisnis. Para pemegang saham mendapatkan manfaat dari solvabilitas keuangan sejauh laba yang dihasilkan atas uang yang dipinjam melebihi biaya bunga dan juga jika terjadi kenaikan nilai pasar saham. Akan tetapi hutang memiliki konsekuensi perusahaan harus membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo, jika perusahaan tidak mampu membayar, maka akan menimbulkan risiko kegagalan sehingga seberapa besar tingkat hutang yang diinginkan saat tergantung pada stabilitas kondisi keuangan perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar suatu perusahaan tersebut maka akan semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, hal ini berdampak pada laba yang diperoleh semakin besar.

5. Pertumbuhan laba

Laba yang bertumbuh atau pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang baik, dan akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dimata para investor dan pemerintah (Saputra, 2015).

Hipotesis

H1: Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H2: Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H3: Tingkat hutang secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

H4: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikaji dengan metode kuantitatif bersifat deskriptif. Dalam melakukan prosedur pengumpulan data sekunder, penulis menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan populasi dari beberapa perusahaan pada daftar BEI thn 2019-2021 di bidang manufaktur sektor konsumsi sejumlah 85 perusahaan. Kriteria sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, dikarenakan penelitian dilakukan di Indonesia maka laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Perusahaan Manufaktur sektor industri subsektor konsumsi yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari 2019-2021 dan tidak delisting dari BEI selama periode pengamatan.
4. Laporan keuangan perusahaan memiliki informasi tahun 2019 - 2021 yang berhubungan dengan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini
5. Perusahaan Manufaktur sektor industri subsektor konsumsi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2021.

Melalui kriteria yang diterapkan didapati 38 perusahaan memenuhi syarat dalam penelitian tiga tahun maka diperoleh 114 sampel penelitian. Adapun model persamaan regresi linear berganda berikut ini :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Pertumbuhan Laba
a : Konstanta
 $b_{1,2,3,\dots}$: Koefisien regresi
 x_1 : *Book Tax Differences*
 x_2 : Tingkat Hutang
 x_3 : Ukuran perusahaan
e : *error*

Identifikasi variabel dan Pengukurannya

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil variabel bebas antara lain *Book Tax Differences (BTD)*, tingkat hutang (*DAR*), ukuran perusahaan (*SIZE*). Sedangkan untuk variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Berikut variabel beserta pengukurannya:

1. Variabel Independen

a) *Book Tax Differences*

Menurut Hanlon (2005) *Book Tax Differences (BTD)* dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$BTD = \frac{\text{Pajak tangguhan}}{\text{Total aset}}$$

b) Tingkat hutang

Menurut Agus Sartono (2012:121) tingkat hutang dapat dihitung dengan membagi total hutang dan total aset yang dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}}$$

c) Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2015:282) ukuran perusahaan dapat dihitung dengan Logaritma natural (Ln) dari total Aset yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Size = \log(\text{Total Assets})$$

2. Variabel dependen

a) Pertumbuhan laba

Menurut Harahap S. S. (2015: 105) pertumbuhan laba dapat diukur dengan menghitung selisih antara laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Teknik Analisis Data

Data tersebut akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS dengan metode analisa data statistik yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji determinasi, uji simultan dan uji parsial.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

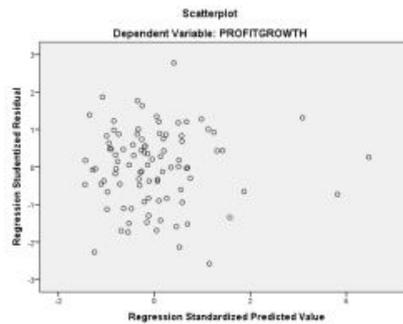
Analisis Deskriptif

Tabel 1. Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| BTD | 94 | -9,210 | -2,278 | -6,17871 | 1,615191 |
| DAR | 94 | -6,438 | -,275 | -1,25541 | ,917169 |
| SIZE | 94 | ,475 | ,747 | ,62763 | ,052699 |
| PROFITGROWTH | 94 | -3,261 | -,241 | -1,88969 | ,542771 |

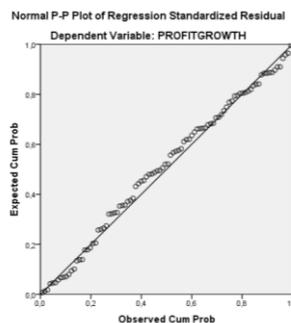
Keterangan: Berdasarkan data pada table diatas menunjukkan bahwa dari 94 sampel perusahaan manufaktur subsektor konsumsi, variabel Book tax differences pada periode 2019-2021 yang ditunjukkan oleh BTD (X1) memiliki nilai minimal -9.210 dan nilai maksimal yang didapatkannya adalah -2.278 dengan nilai rata-rata -6.17871 serta standar deviasi sebesar 1.615191. Untuk variabel DAR (X2) yaitu tingkat hutang pada periode 2019-2021 memiliki nilai minimal -6.438 dan nilai maksimal yang didapatkannya adalah -0.275 dengan nilai rata-rata -1.25541 serta standar deviasi sebesar 0.917169. Untuk variabel SIZE (X3) yaitu ukuran perusahaan pada periode 2019-2021 memiliki nilai minimal 0.475 dan nilai maksimal yang didapatkannya adalah 0.747 dengan nilai rata-rata 0.62763 serta standar deviasi sebesar 0.052699. Variabel PROFITGROWTH (Y) yaitu pertumbuhan laba pada periode 2019-2021 memiliki nilai minimal -3.261 dan nilai maksimal yang didapatkannya adalah -0.241 dengan nilai rata-rata -1.88969 serta standar deviasi sebesar 0.542771.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik (Scatterplot)

Keterangan: Berdasarkan hasil output Scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola gelombang, melebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 2: Normal P-P

Keterangan: Pada grafik di atas menunjukkan titik-titik berada di sekitaran garis, hal ini menunjukkan gambaran distribusi data yang normal.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | BTD | ,759 | 1,318 |
| | DAR | ,766 | 1,305 |
| | SIZE | ,988 | 1,012 |

Keterangan: Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen tidak kurang dari 0.10 yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,836 |

Keterangan: Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.836 dimana nilai tersebut lebih dari 0.05, yang artinya model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi pada data yang digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|
| | | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | -,536 | ,554 |
| | BTD | ,097 | ,031 |
| | DAR | -,248 | ,055 |
| | SIZE | -1,696 | ,836 |

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan atau model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,536 + 0,97(x_1) - 0,248(x_2) - 1,696(x_3)$$

Keterangan:

1. Konstanta (nilai mutlak Y) sebesar -0,536 menunjukkan bahwa jika *Book Tax Differences*, tingkat hutang dan ukuran perusahaan nilainya 0, maka Pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar -0.536
2. Koefisien regresi *Book Tax Differences* sebesar 0,097 menunjukkan kearah positif, dimana setiap perubahan 1% pada nilai Book Tax Differences maka nilai pertumbuhan laba akan berubah sebesar 0,097.
3. Koefisien regresi tingkat hutang sebesar -0,248 menunjukkan kearah negatif, dimana setiap perubahan 1% pada nilai tingkat hutang maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -0,248. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara tingkat hutang dan pertumbuhan laba, semakin naik tingkat hutang maka semakin berkurang pertumbuhan laba.
4. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -1,696 menunjukkan kearah negatif, dimana setiap perubahan 1% pada nilai ukuran perusahaan maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -1,696. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba, semakin naik ukuran perusahaan maka semakin berkurang pertumbuhan laba.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,643 ^a | ,414 | ,395 | ,422348 |

Keterangan : Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi/ R^2 (*Adjusted R square*) mempunyai nilai sebesar 0,395 atau 39,5%. Artinya menunjukkan bahwa variabel independen perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*), tingkat hutang dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan laba) sebesar 39,5%, sedangkan sisanya sebesar 60,5% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang

tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 11,344 | 3 | 3,781 | 21,198 | ,000 ^b |
| | Residual | 16,054 | 90 | ,178 | | |
| | Total | 27,398 | 93 | | | |

Keterangan : Dalam tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji Statistik t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,536 | ,554 | | -,968 | ,336 |
| | BTD | ,097 | ,031 | ,289 | 3,120 | ,002 |
| | DAR | -,248 | ,055 | -,419 | -4,545 | ,000 |
| | SIZE | -1,696 | ,836 | -,165 | -2,029 | ,045 |

Keterangan :

- Variabel *Book Tax Differences* (BTD) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Book Tax Differences* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- Variabel tingkat hutang (DAR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.045 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal (Book Tax Differences), Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka hasil hipotesisnya menyatakan bahwa secara simultan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (*book tax differences*), tingkat hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Dapat disimpulkan bahwa ketiga rasio tersebut mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan laba.

2. Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa memiliki nilai signifikansi 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hasil hipotesisnya menyatakan bahwa secara parsial perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal (*Book Tax Differences*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Dapat disimpulkan jika semakin tinggi nilai *Book Tax Differences* tersebut maka akan semakin rendah laba yang didapatkan perusahaan. Hal ini juga disebabkan oleh adanya koreksi fiskal, baik koreksi positif atau negatif. Koreksi positif akan menambah laba fiskal. Semakin besar laba fiskal, beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar pula dan akibatnya laba bersih akan berkurang. Sedangkan koreksi negatif berkebalikan dengan koreksi positif, dan akan mengurangi laba fiskal sehingga beban pajak yang harus dibayarkan semakin kecil.

3. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka hasil hipotesisnya menyatakan bahwa secara parsial tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula beban bunga yang dapat mengurangi pendapatan perusahaan tersebut. Akhirnya laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan semakin rendah. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan laba dari perusahaan tersebut semakin rendah.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa nilai signifikan $0,04 < 0,05$. Maka hasil hipotesisnya menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y). Dapat disimpulkan jika suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang tinggi maka akan menyebabkan perusahaan juga memiliki pengeluaran biaya yang besar, sehingga dapat mempengaruhi laba tahun berjalan dan perkiraan laba di masa yang akan datang. Semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin menurun nilai pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan menambah jumlah aset maka pengeluaran perusahaan akan semakin banyak.

V. PENUTUP

Simpulan

1. *Book tax differences*, tingkat hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Book Tax Differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba
3. Tingkat Hutang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terbatasnya sampel penelitian karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap sehingga harus dikeluarkan dari kriteria pemilihan sampel. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dengan menambahkan perusahaan sektor lain atau menggabungkan sektor selain sektor manufaktur sebagai objek penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain seperti Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Manajerial, Siklus Operasi, Keandalan Akrua, Serta Loyalitas perusahaan lainnya dengan lebih lengkap serta menambah jumlah sampel perusahaan, serta memperpanjang periode pengamatan, dan meneliti studi kasus sektor lain sehingga mencakup lebih luas lagi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui, Ahmed Riahi. 2017. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniati Nia. 2013. "Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45." 2 (2): 75–104.
- Dewi, Ni Putu Lestari dan Asri, Dwija Putri I.G.A.M. 2015. *Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua, Dan ukuran Perusahaan pada persistensi laba*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal:244-260
- Djamaluddin, S. (2018). Analisis pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba, akrual dan arus kas. jurnal akuntansi dan keuangan, Vol 11 No. 1, Jakarta, Hal 55-67.
- Fanani, Z. (2010). *Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(faktor-faktor penentu persistensi laba), 109–123.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Melani Adina et al. 2017. "Pengaruh Book Tax Differences, Return On Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan". www.idx.co.id.
- Lutfiyah Lailatul. 2016. "Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, Book Tax Difference, Siklus Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba."
- Maleong, Jesinta M N, Jaqueline E Tangkau, and Hisky R Kawulur. 2021. "Pengaruh Book Tax Differences Dan Tingkat Hutang." 2(1): 51–63.
- Nuraina, Elva. 2011. *Laba, Arus Kas Operasi dan Akrua Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 2 No. 11, 2011
- Saputro, Nugroho. 2011. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sary. 2016. "Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2011-2015"
- Simanjuntak, Jesica Gabriela, and Romulo Sinabutar. 2020. *Pengaruh Book-Tax Difference Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2020)*.
- Suwandika, I. M. A, Astika, I. B. P. (2013). *Pengaruh perbedaan laba akuntansi,*

laba fiskal, tingkat hutang pada persistensi laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Yulianto, Yulianto, and Lindawati Lindawati. 2022. “*Pengaruh Book Tax Differences Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dengan Kapitalisasi Pasar Tebesar Di Indonesia.*” *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 5(3): 586–95.